

ABSTRAKSI

Asmaul Husna (B73211075), Bimbingan dan Konseling Islam Dengan *Rational Emotive Behavior Therapy* Dalam Mengatasi Kesenjangan Komunikasi Seorang Adik Terhadap Kakak Di Desa Kemamang Balen Bojonegoro

Fokus penelitian adalah (1) Apa saja faktor-faktor penyebab terjadinya kesenjangan komunikasi seorang adik terhadap kakak di desa Kemamang Balen Bojonegoro?, (2) Bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam mengatasi kesenjangan komunikasi seorang adik terhadap kakak di desa Kemamang Balen Bojonegoro?, (3) Bagaimana hasil pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam mengatasi kesenjangan komunikasi seorang adik terhadap kakak di desa Kemamang Balen Bojonegoro?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan alias *deskriptif komparatif*. Dalam menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan kesenjangan komunikasi seorang adik terhadap kakak menggunakan analisis *deskriptif*. Sedangkan proses dan hasil akhir dari pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Rational Emotive Behavior Therapy* dalam mengatasi kesenjangan komunikasi seorang adik terhadap kakak menggunakan analisis *deskriptif komparatif*, yang mana peneliti membandingkan data teori dan data yang terjadi di lapangan serta membandingkan kondisi konseli sebelum dan sesudah dilaksanakan proses konseling.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa faktor-faktor penyebab kesenjangan komunikasi seorang adik terhadap kakak yakni, perasaan kesal konseli kepada kakak karena lebih diperhatikan orang tua, perasaan kesal konseli kepada kakak karena beralihnya perhatian berupa pujian dan kebanggaan dari konseli ke kakaknya oleh tetangga dan konseli yang tetap bertahan dengan pandangannya yang keliru. Dalam penelitian ini konseli menggunakan *Rational Emotive Behavior Therapy* dengan 2 teknik yakni teknik kognitif dan behavioral. Didalam teknik kognitif menggunakan analisis rasional (*rational analysis*) dan persuasive sedangkan pada teknik behavioral menggunakan pekerjaan rumah (*homework assignment*). Hasil akhir dari proses konseling dalam penelitian ini berhasil dengan prosentase 83%, yang mana hasil tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan pada sikap dan perilaku konseli yang kurang baik mulai menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Rational Emotive Behavior Therapy, Kesenjangan Komunikasi*